

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty, guru memiliki peran penting untuk mengajar siswa agar siswa yang tidak bisa menjadi bisa, belum paham menjadi paham, dan yang sudah bisa menjadi lebih fasih lagi. Dalam peran guru untuk mengajar siswa, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi agar materi tersebut dapat ditangkap dengan baik oleh siswa, sehingga pembelajaran bisa terselenggara dengan maksimal. Selain menjadi pengajar, guru juga berperan untuk membimbing siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty. Dalam hal ini guru bertanggung jawab untuk membimbing siswa dan meningkatkan kompetensinya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Tentunya guru yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty hendaklah merupakan guru yang kompeten agar pembelajaran ini benar-benar sesuai dengan yang ditargetkan oleh sekolah.
2. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di SDI Ma'arif Plosokerep sudah dilakukan dengan sangat baik. Karena tanpa perencanaan maka semuanya tidak akan kondusif. Perencanaan tersebut meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi perumusan tujuan,

pengalaman belajar, kegiatan belajar mengajar, orang-orang yang terlibat, bahan dan alat pembelajaran, fasilitas fisik, serta evaluasi. Perencanaan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty sehingga kualitas membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat sesuai dengan target dan tujuan.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran selalu berjalan beriringan. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di SDI Ma'arif yaitu faktor kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda saat menerima materi, ada yang dengan mudah memahaminya ada juga yang kesulitan untuk memahaminya. Selain itu faktor lingkungan yang mungkin siswa bukan berasal dari lingkungan santri yang keseluruhan orangnya memahami Al-Qur'an. Dan juga faktor latar belakang pendidikan orangtua yang tidak pernah mempelajari Al-Qur'an apalagi membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty. Untuk faktor pendukung dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty yaitu berasal dari kemauan diri sendiri untuk bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih serta memahami ilmu tajwidnya. Selain itu juga faktor keluarga yang mendukung adanya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty, bahkan sampai memfasilitasi dengan mendatangkan tutor privat membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty.

## **B. Saran**

### 1. Bagi lembaga SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan yang mampu membantu peserta didik untuk generasi yang mencintai Al-Qur'an dan muslim yang berakhlak Qur'ani.

### 2. Bagi guru pembelajaran Al-Qur'an

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk memaksimalkan pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan guru diharapkan lebih kreatif serta inovatif dalam memanfaatkan metode Thoriqoty.

### 3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karya penelitiannya kelak ke arah yang semakin baik, dilakukan lebih mendalam terutama terkait dengan peningkatan kecerdasan spiritual, serta bermanfaat bagi orang lain terkait wawasan secara mendalam tentang pembelajaran Al-Qur'an.